

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang berubah dengan sangat cepat, dapat mengalami berbagai dampak yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Perencanaan strategi merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan secara maksimal, mengingat kondisi lingkungan yang selalu berubah dan masa depan yang tidak dapat di prediksi. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai dan kinerja serta mampu menyesuaikan agar dapat terus bersaing dimasa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan berbagai upaya pada setiap kegiatan agar lebih efektif dan efisien.

Pada era seperti sekarang ini semakin banyak perusahaan yang bergantung pada sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Era globalisasi menuntut perusahaan memiliki sistem informasi yang berguna, maka sistem informasi harus relevan dan akurat. Oleh karena itu, dalam perusahaan sistem informasi berperan penting dalam memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dengan adanya dukungan sistem informasi maka perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan yang kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (sub-system) yang berupa siklus transaksi akuntansi, yaitu siklus pembiayaan, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan

siklus penggajian. Kelima siklus tersebut saling berkaitan. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan dalam perusahaan sehingga memerlukan pengelolaan yang baik karena apabila dalam aktivitasnya terdapat kekurangan akan menyebabkan sasaran penjualan tidak tercapai sehingga keuntungan perusahaan berkurang.

Menurut undang-undang No.3 Tahun 1982 adalah setiap bentuk usaha bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan (laba). Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Sistem Informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Perusahaan memerlukan pengamanan yang baik dalam menjaga aktivitas yang dimilikinya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan contohnya penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu Koperasi Karyawan Garuda Mandiri (PT Garudafood Putra Putri Jaya). Sistem informasi akuntansi penjualan pada Koperasi Karyawan Garuda Mandiri terlaksana dengan cukup baik karena dalam perusahaan memiliki banyak fungsi yang saling terkait satu sama lain untuk melakukan penjualan barang. Koperasi karyawan merupakan suatu toko yang cukup besar dan volume barang tinggi, biaya rendah, laba stabil serta dirancang untuk melayani semua kebutuhan konsumen seperti barang konsumsi dan barang sekunder.

Pada Koperasi Karyawan Garuda Mandiri sendiri sudah ada pembagian fungsi antara karyawan satu dengan yang lain meskipun dalam pembagiannya masih sederhana. Oleh karena itu, dengan adanya koperasi karyawan ini karyawan sangat dimudahkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka seperti bahan pokok sampai dengan benda elektronik pun juga tersedia di Koperasi Karyawan Garuda Mandiri. Selain itu, jika karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran secara tunai diawal, karyawan bisa melakukan sistem pembayaran secara piutang yaitu pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan gaji karyawan pada saat penerimaan gaji akhir bulan. Koperasi Karyawan Garuda Mandiri ini memiliki laba yang stabil karena memang market konsumennya adalah karyawan dari perusahaan tersebut sendiri.

Pada perusahaan dalam memproses transaksi-transaksi penjualan diperlukan sebab sistem akuntansi yang efektif dan efisien. Koperasi

Karyawan Garuda Mandiri memiliki sistem informasi penjualan. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan analisis terhadap prosedur penjualan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Garuda Mandiri PT Garudafood Putra Putri Jaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : ” **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA KOPERASI KARYAWAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Koperasi Karyawan Garuda Mandiri (PT Garudafood Putra Putri Jaya).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Koperasi Karyawan PT Garudafood Putra Putri Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan wawasan dan mengedukasi tentang sistem informasi akuntansi penjualan kepada pembaca dan penulis.

2) Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan referensi atau wawasan dalam hal sistem informasi akuntansi terutama dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

